

# BAB I

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah–rempahnya. Di mana rempah–rempah ini merupakan bahan yang dikeringkan dari bagian tumbuhan baik dalam bentuk utuh maupun potongan, serta digunakan sebagai penyedap rasa.<sup>1</sup>

Tumbuhan Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) merupakan salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai rempah-rempah. Tumbuhan ini khas dari daerah Sumatera Utara yang termasuk ke dalam genus *Zanthoxylum* dengan famili Rutaceae.<sup>2</sup> Tumbuhan ini pertama kali ditemukan sebagai tanaman liar di daerah Tapanuli dan dimanfaatkan sebagai rempah pada masakan adat Batak Angkola dan Batak Mandailing yang memberikan rasa pedas dan aroma yang khas.<sup>3</sup>

Para ahli botani mengelompokan genus *Zanthoxylum* ke dalam 230 spesies, di mana salah satunya *Zanthoxylum acanthopodium* DC. atau sering disebut andaliman. Tumbuhan andaliman ini memiliki ciri khas diantaranya bila digigit akan mengeluarkan aroma wangi, dan ada rasa getir yang tajam dan khas, memiliki daun yang mengandung kelenjar minyak dengan daun majemuk, bunga majemuk, tumbuhan semak tegak berduri, dengan tinggi mencapai 5 (lima) m.<sup>4</sup>

Tumbuh dengan baik di daerah tropis maupun subtropis, pada ketinggian sekitar 1.200 mdpl-1.500 mdpl, dan dengan suhu antara 15-18°C.<sup>5</sup>

Di masyarakat, tumbuhan Andaliman selain sering digunakan sebagai rempah-rempah, tetapi digunakan juga sebagai obat tradisional. Di antaranya, digunakan sebagai bahan aromatik, tonik, penambah nafsu makan, obat sakit perut,

dan diare. Masyarakat di India juga memanfaatkan tumbuhan ini untuk mengobati kelumpuhan, dan berbagai penyakit kulit, seperti bisul dan kusta.<sup>2</sup>

Beberapa jurnal penelitian menunjukkan aktivitas farmakologi seperti antibakteri, antimalaria, antitumor, pelindung saraf, anti-trombosit, antituberkuler, analgesik, antiinflamasi, dan antiproliferatif.<sup>6,7</sup>

Manfaat dari tumbuhan andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) ini dipengaruhi oleh kandungan dari senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan andaliman tersebut. Senyawa metabolit yang umum, terkandung dalam tumbuhan andaliman ini yaitu flavonoid, alkaloid, lignan, kumarin, dan terpenoid.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengisolasi senyawa metabolit sekunder dari buah andaliman asal Sumatera Utara. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder dari buah andaliman serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga potensi tumbuhan ini dapat digunakan sebagai bahan baku obat serta untuk pencegahan maupun pengobatan berbagai penyakit.